


Portofolio Perkuliahan

	UNIVERSITAS NUSA CENDANA FAKULTAS PETERNAKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN		
Mata Kuliah : Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok	Kode: DPETP 310212	RMK : PILIHAN	Semester: Genap 2024/2025
Dosen	1. Dr. Ir. Maria Krova, M. Si. 2. Dr. Ir. Maria Yasinta Luruk, MP 3. Dr. Ir. Agus A. Nalle, M. Si. 4. Dr. Ir. Ulrikus R. Lole, M. Si.		

A. Pendahuluan

Mata kuliah Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok merupakan mata kuliah pilihan yang dirancang khusus bagi mahasiswa Program Doktor Ilmu Peternakan dengan minat kajian sosial ekonomi peternakan, khususnya yang berfokus pada dinamika kelembagaan, efisiensi pasar, tata kelola rantai pasok, serta daya saing industri peternakan. Dalam konteks sistem agribisnis modern yang semakin kompleks dan terintegrasi secara global, pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap strategi manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM) menjadi kompetensi kunci bagi calon doktor yang diharapkan mampu menghasilkan kontribusi ilmiah dan kebijakan yang berdampak.

Industri peternakan, terutama di wilayah berkembang dan wilayah marginal seperti lahan kering kepulauan, menghadapi berbagai tantangan struktural, antara lain keterbatasan infrastruktur, tingginya biaya transaksi, asimetri informasi, ketergantungan pada input eksternal, serta lemahnya koordinasi antar pelaku rantai pasok. Kondisi tersebut menuntut pendekatan SCM yang tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga analitis, adaptif, dan berbasis kelembagaan. Oleh karena itu, mata kuliah ini tidak diarahkan pada penguasaan teknis SCM semata, melainkan pada kemampuan mereview, mengkritisi, dan mengevaluasi strategi SCM berdasarkan teori mutakhir, bukti empiris, serta konteks sosial ekonomi peternakan.

Sebagai mata kuliah doktoral, pembelajaran dalam mata kuliah ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, sintesis teori, dan evaluasi kebijakan, melalui telaah mendalam terhadap artikel jurnal bereputasi internasional, studi kasus

empiris, serta praktik SCM dalam industri peternakan. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengidentifikasi *research gap*, menilai kekuatan dan kelemahan pendekatan SCM yang ada, serta merumuskan rekomendasi strategis yang relevan bagi pengembangan industri peternakan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Materi yang dipelajari dalam mata kuliah ini mencakup: (1) konsep dasar dan perkembangan teori Manajemen Rantai Pasok; (2) karakteristik unik produk dan sistem produksi peternakan serta implikasinya terhadap desain rantai pasok; (3) analisis rantai pasok hulu (upstream), termasuk input produksi dan risiko yang menyertainya; (4) manajemen rantai pasok pada tahap produksi dan pengolahan; (5) manajemen rantai pasok hilir (downstream), pemasaran, dan distribusi produk peternakan; (6) identifikasi dan analisis risiko dalam rantai pasok peternakan; (7) tantangan internal dan eksternal serta adaptasi rantai pasok dalam menghadapi perubahan iklim, dinamika pasar, dan globalisasi; (8) peran kebijakan dan kelembagaan dalam meningkatkan kinerja rantai pasok; serta (9) pengembangan strategi SCM yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan review dan critical review, mata kuliah ini diharapkan mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi untuk menjadi peneliti dan perumus kebijakan yang memiliki pemahaman komprehensif terhadap rantai pasok peternakan, mampu mengembangkan gagasan ilmiah yang orisinal, serta berkontribusi dalam penguatan sistem agribisnis peternakan yang inklusif dan berdaya saing global.

B. Deskripsi Singkat dan Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Doktor Ilmu Peternakan yang ditujukan bagi mahasiswa dengan minat kajian sosial ekonomi peternakan. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan analitis yang mendalam mengenai strategi manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM) dalam konteks sistem agribisnis peternakan yang kompleks, dinamis, dan berorientasi pada daya saing serta keberlanjutan.

Pembelajaran difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam mereview, menganalisis secara kritis, dan mensintesis berbagai teori, model, dan temuan empiris terkait strategi SCM, khususnya yang diterapkan pada komoditas dan sistem peternakan. Mahasiswa dilatih untuk mengkaji efektivitas strategi rantai pasok dari perspektif

efisiensi ekonomi, koordinasi kelembagaan, pengelolaan risiko, tata kelola, serta implikasi kebijakan dalam konteks lokal, nasional, dan global.

Sebagai mata kuliah pada jenjang doktor, pendekatan pembelajaran menekankan pada *critical reading of scientific literature*, diskusi berbasis artikel jurnal bereputasi internasional, serta analisis studi kasus aktual pada industri peternakan. Mata kuliah ini diarahkan untuk mendukung penguatan kapasitas mahasiswa sebagai peneliti dan akademisi yang mampu menghasilkan pemikiran orisinal, argumentasi ilmiah yang kuat, serta rekomendasi kebijakan berbasis bukti di bidang manajemen rantai pasok peternakan.

2. Tujuan Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami dan menjelaskan konsep, prinsip, serta perkembangan teori manajemen rantai pasok dan relevansinya dalam sistem agribisnis peternakan.
2. Menganalisis secara kritis strategi manajemen rantai pasok pada berbagai komoditas peternakan dengan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi, kelembagaan, dan lingkungan.
3. Mengevaluasi efektivitas dan kelemahan berbagai pendekatan dan model SCM yang diterapkan dalam industri peternakan berdasarkan bukti empiris dan kajian ilmiah mutakhir.
4. Mengidentifikasi *research gap* dan *novelty* dari literatur ilmiah terkait manajemen rantai pasok peternakan sebagai dasar pengembangan riset doctoral.
5. Merumuskan rekomendasi strategis dan kebijakan yang berbasis analisis kritis untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan rantai pasok peternakan, khususnya pada konteks wilayah berkembang dan lahan kering kepulauan.

Mata kuliah ini diajarkan untuk mendukung Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) berikut ini:

CPL 2: Mampu merencanakan, menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis,

sistematis, dan kreatif; (1,2)

CPL 3 :Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS serta riset multi disiplin peternakan lahan kering kepulauan yang berdaya saing global

CPL 4: Mampu mengkomunikasikan hasil penelitian melalui media masa secara Nasional dan Internasional atau langsung kepada masyarakat;

CPL 5: Mampu mengembangkan IPTEKS melalui riset dalam bidang peternakan melalui riset, dan menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

CPL 6: Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

Sedangkan capaian pembelajaran dari Mata Kuliah (*Course Learning*

Outcome - CLO) Nutrisi Ruminansia ini adalah:

CPMK-1: Menganalisis secara kritis konsep dan teori mutakhir dalam Manajemen Rantai Pasok (SCM) global

CPMK-2: Menganalisis perkembangan teori SCM

CPMK-3: Menganalisis SCM hulu, produksi, hilir dalam industry peternakan dan risikonya

CPMK-4: Mengevaluasi secara kritis tantangan yang dihadapi, adaptasi yang terjadi, serta Kebijakan dan strategi SCM yang inovatif dan berkelanjutan.

CPMK-5: Mengembangkan metodologi yang tepat untuk menganalisis kinerja SCM dalam bidang peternakan

Setiap CPMK memiliki beberapa sub-CPMK yang akan mendukung Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL), seperti yang terlihat pada matriks hubungan CPL dan sub-CPMK.

Tabel 1. Matriks Hubungan antara CPL dan Sub-CPMK

	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3			CPMK-4			CPMK-5	Bobot %
	Sub CPMK-1	Sub CPMK-2	Sub CPMK-3	Sub CPMK-4	Sub CPMK-5	Sub CPMK-6	Sub CPMK-7	Sub CPMK-8	Sub CPMK-9	
CPL 2	√									20
CPL 3				√	√		√	√	√	25
CPL 4		√	√			√				30
CPL 5		√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	35
Bobot %	5	10	10	10	10	10	15	15	15	100
Jumlah Minggu	1	2	1	1	2	2	2	1	2	

B. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mata kuliah Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa doktoral dalam berpikir kritis, analitis, reflektif, dan sintesis ilmiah, khususnya dalam kajian sosial ekonomi peternakan. Strategi ini mengintegrasikan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dengan metode pembelajaran aktif (*student-centered learning*) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dilaksanakan melalui kombinasi beberapa strategi berikut:

1. **Problem-Based Learning (PBL):** Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan nyata dalam manajemen rantai pasok peternakan, seperti ketidakefisienan koordinasi antar pelaku, tingginya biaya transaksi, risiko pasar, dan keterbatasan akses input. Permasalahan tersebut digunakan sebagai titik awal untuk mendorong mahasiswa melakukan penelusuran literatur, analisis teori, dan pengembangan argumen ilmiah berbasis bukti.
2. **Critical Review of Scientific Literature:** Strategi utama pembelajaran dilakukan melalui telaah kritis artikel jurnal bereputasi internasional (Q1–Q2) yang relevan dengan strategi manajemen rantai pasok peternakan. Mahasiswa dilatih untuk mengevaluasi kerangka teoritis, metodologi penelitian, validitas hasil, serta implikasi kebijakan dari setiap artikel, sekaligus mengidentifikasi *research gap* dan potensi pengembangan riset lanjutan.
3. **Case-Based Learning:** Studi kasus empiris pada berbagai komoditas peternakan (sapi potong, unggas, kambing, dan ternak lokal) digunakan untuk mengkaji penerapan strategi SCM dalam konteks yang berbeda, termasuk wilayah lahan kering kepulauan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik serta memperkuat kemampuan analisis kontekstual mahasiswa.
4. **Seminar dan Diskusi Akademik Terstruktur:** Setiap mahasiswa atau kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil review dan critical review artikel atau kasus yang telah dikaji. Diskusi dilakukan secara terstruktur dengan penekanan pada argumentasi ilmiah, kemampuan mempertahankan pendapat, dan sintesis berbagai perspektif teoritis.
5. **Independent Learning dan Guided Research:** Mahasiswa diarahkan untuk melakukan pembelajaran mandiri melalui penelusuran literatur ilmiah,

pengelolaan referensi, dan penulisan ulasan kritis dengan bimbingan dosen. Strategi ini mendukung penguatan kemandirian akademik dan kesiapan mahasiswa dalam melakukan riset doctoral.

6. **Reflective Learning:** Pada tahap akhir pembelajaran, mahasiswa diminta melakukan refleksi akademik terhadap pemahaman dan perkembangan kompetensi yang diperoleh, khususnya dalam mengaitkan strategi SCM dengan topik disertai atau minat riset masing-masing.

Melalui strategi pembelajaran tersebut, mata kuliah ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang mendorong pendalaman teori, penguatan keterampilan analisis kritis, dan integrasi riset, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang memadai sebagai calon doktor di bidang sosial ekonomi peternakan.

C. Pengelolaan Perkuliahan

Pengelolaan perkuliahan mata kuliah Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok dirancang untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara efektif, terukur, dan berkelanjutan. Pengelolaan perkuliahan dilaksanakan secara sistematis dengan mengintegrasikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran sesuai dengan prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**.

Pelaksanaan perkuliahan dilakukan selama **satu semester (16 kali pertemuan)**, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, dengan beban pembelajaran yang mencerminkan karakter mata kuliah doctoral berbasis kajian literatur dan pemecahan kasus. Setiap pertemuan dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan tatap muka, diskusi akademik, seminar mahasiswa, serta pembelajaran mandiri terarah.

Pengelolaan perkuliahan meliputi beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. **Perencanaan Perkuliahan:** Dosen menyusun dan menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan yang mencakup deskripsi mata kuliah, CPMK dan Sub-CPMK, materi pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi. RPS digunakan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran.
2. **Pelaksanaan Perkuliahan:** Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *student-centered learning* melalui diskusi kritis, presentasi seminar, dan analisis artikel ilmiah. Dosen berperan sebagai fasilitator dan pembimbing akademik yang

mengarahkan proses berpikir kritis mahasiswa, menjaga kualitas diskusi, serta memastikan keterkaitan materi dengan capaian pembelajaran.

3. **Penugasan dan Pembelajaran Mandiri:** Mahasiswa diberikan tugas terstruktur berupa review dan critical review artikel jurnal, analisis studi kasus, serta penulisan esai akademik yang relevan dengan strategi manajemen rantai pasok peternakan. Penugasan dirancang untuk mendorong pembelajaran mandiri, pendalaman literatur, dan integrasi materi dengan minat riset mahasiswa.
4. **Pemantauan dan Umpan Balik Pembelajaran:** Dosen melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan akademik mahasiswa melalui evaluasi tugas, partisipasi diskusi, dan presentasi seminar. Umpan balik diberikan secara konstruktif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pemahaman, argumentasi, dan penulisan ilmiah mahasiswa.
5. **Evaluasi Pembelajaran:** Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian formatif dan sumatif, yang mencakup aktivitas kelas, tugas terstruktur, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Evaluasi diarahkan untuk mengukur ketercapaian CPMK secara komprehensif dan objektif.
6. **Tindak Lanjut dan Refleksi Pembelajaran:** Pada akhir perkuliahan, dilakukan refleksi pembelajaran untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan capaian kompetensi mahasiswa. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam pengelolaan dan pengembangan mata kuliah pada semester berikutnya.

Dengan pengelolaan perkuliahan yang terencana dan terstruktur tersebut, mata kuliah ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, akademik, dan bermutu, serta mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa sebagai calon doktor di bidang sosial ekonomi peternakan.

D. Materi Perkuliahan

1. Konsep Dasar Manajemen Rantai Pasok (SCM)
2. Perkembangan teori Manajemen Rantai Pasok (SCM)
3. Manajemen Rantai Pasok Hulu (Upstream) Industri Peternakan dan Risikonya
4. Manajemen Rantai Pasok Produksi dan Pengolahan Peternakan dan Risikonya
5. Manajemen Rantai Pasok Hilir (Downstream) dan Pemasaran dan Risikonya
6. Tantangan Spesifik dan Adaptasi Manajemen Rantai Pasok
7. Kebijakan dan Kelembagaan dalam Manajemen Rantai Pasok Peternakan
8. Strategi Manajemen Rantai Pasok yang inovatif dan berkelanjutan
9. Metodologi dalam SCM

E. Peserta Kuliah

Mata kuliah ini adalah mata kuliah inti program studi yang diikuti oleh Mahasiswa Program Studi Doktor Peternakan FPKP Undana, Mata kuliah ini diikuti oleh 1 orang mahasiswa.

F. Persentase Kehadiran

Kehadiran mahasiswa merupakan salah satu prasyarat penting dalam menjamin ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa diwajibkan memenuhi ketentuan kehadiran sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mengikuti **sekurang-kurangnya 80%** dari total jumlah pertemuan perkuliahan yang telah dijadwalkan, tidak termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
2. Mahasiswa yang **tidak memenuhi persentase kehadiran minimum 80%** tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester dan dinyatakan tidak memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan mata kuliah.
3. Kehadiran dihitung berdasarkan keikutsertaan aktif mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, termasuk diskusi, seminar, dan presentasi yang merupakan bagian integral dari strategi pembelajaran mata kuliah.
4. Ketidakhadiran dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (sakit, tugas institusional resmi, atau kondisi khusus lainnya) wajib disertai bukti pendukung dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Universitas Nusa Cendana.

H. Sistem Evaluasi

Sistem evaluasi pembelajaran pada mata kuliah **Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok** dirancang untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) secara komprehensif, objektif, dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip **Outcome-Based Education (OBE)** dan standar **SN-Dikti**. Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif dengan memperhatikan aspek kognitif, keterampilan analitis, dan sikap akademik mahasiswa.

Komponen dan bobot penilaian ditetapkan sebagai berikut:

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kehadiran dan Partisipasi Aktif	25	Kehadiran, keaktifan dalam diskusi, kontribusi dalam seminar dan pemecahan kasus
2	Tugas Review dan Critical Review Artikel (Hasil Proyek)	25	Kualitas analisis kritis, kedalaman sintesis teori, dan ketepatan argumentasi ilmiah
3	Tugas Individu	10	Pemahaman Konseptual, Analisis dan Pemikiran Kritis, Sintesis Literatur dan Originalitas Gagasan, Kualitas Penulisan Akademik, dan Kepatuhan terhadap Etika Akademik
4	Presentasi Seminar Akademik (Quiz)	10	Kemampuan menyajikan gagasan ilmiah, mempertahankan argumen, dan merespons diskusi
5	Ujian Tengah Semester (UTS)	15	Ujian analisis dan pemecahan kasus berbasis literatur SCM peternakan
6	Ujian Akhir Semester (UAS)	15	Penilaian berbasis makalah akhir atau draft artikel ilmiah terkait strategi SCM
Total		100	

Kriteria Penilaian

- Penilaian dilakukan berdasarkan **rubrik penilaian** yang mencakup kejelasan argumentasi, kedalaman analisis, relevansi teori, dan konsistensi logika.
- Penilaian tugas dan ujian menekankan pada **kemampuan berpikir kritis (C4–C6)** sesuai jenjang doktor.
- Nilai akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan akumulasi seluruh komponen evaluasi.

Ketentuan Tambahan

- Mahasiswa wajib menyerahkan seluruh tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Plagiarisme dalam bentuk apa pun tidak ditoleransi dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.
- Umpan balik terhadap hasil evaluasi diberikan secara konstruktif untuk mendukung peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

Tabel 2. Pembobotan setiap asesmen terhadap nilai akhir dan Capaian Pembelajaran Prodi (CPL atau *Intended Learning Outcome – ILO*)

Item Penilaian	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	Total
Aktivitas Partisipatif	5	5	5	5	5	25
Hasil Proyek	5	5	5	5	5	25
Tugas	2	2	2	2	2	10
Quiz	0	2	3	5	0	10
UTS	5	5	5	0	0	15
UAS	0	0	0	7.5	7.5	15
Total	17	19	20	24.5	19.5	100

I. Pengamatan Kelas dan Hasil Belajar

1. Pengamatan Kelas

Pengamatan kelas dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu proses pembelajaran pada mata kuliah **Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok**. Pengamatan dilakukan secara sistematis oleh dosen pengampu selama proses perkuliahan berlangsung, dengan tujuan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Aspek-aspek yang diamati dalam pengamatan kelas meliputi:

1. **Kehadiran dan Partisipasi Mahasiswa**, yang mencerminkan tingkat keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi, seminar, dan kegiatan pemecahan kasus.
2. **Dinamika Diskusi Akademik**, termasuk kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mempertahankan argumen ilmiah, serta merespons pandangan kritis dari dosen dan sesama mahasiswa.
3. **Kesesuaian Metode Pembelajaran**, yaitu keselarasan antara metode yang digunakan (problem-based learning, case-based learning, dan critical review) dengan karakteristik dan capaian pembelajaran mata kuliah.
4. **Pengelolaan Kelas oleh Dosen**, meliputi kemampuan dosen dalam memfasilitasi diskusi, mengarahkan alur pembelajaran, serta menjaga suasana akademik yang kondusif.

5. **Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar**, khususnya penggunaan artikel jurnal bereputasi, bahan bacaan pendukung, dan media presentasi dalam mendukung proses pembelajaran.

Hasil pengamatan kelas digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian strategi pembelajaran dan peningkatan kualitas proses perkuliahan secara berkelanjutan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa dievaluasi berdasarkan ketercapaian **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan dalam RPS. Penilaian hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi pengetahuan, keterampilan analitis, dan sikap akademik yang diharapkan pada jenjang doktor.

Tabel 3 Status rubrik pada setiap CPL

Status	CPL2		CPL3		CPL4		CPL5		CPL6	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SANGAT BAIK			1	100	1	100			1	100
BAIK	1	100					1	100		
CUKUP										
KURANG										
TOTAL	1	100	1	100	1	100	1	100	1	100

Secara umum, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ini menunjukkan:

1. **Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis**, terutama dalam mereview dan mengkritisi strategi manajemen rantai pasok peternakan berdasarkan teori dan bukti empiris.
2. **Kemampuan sintesis literatur ilmiah**, yang tercermin dari kualitas tulisan review dan critical review artikel jurnal bereputasi internasional.
3. **Peningkatan keterampilan komunikasi akademik**, baik secara lisan melalui presentasi seminar maupun secara tertulis melalui penulisan esai dan makalah ilmiah.
4. **Kemampuan mengidentifikasi research gap dan novelty**, sebagai bekal awal dalam pengembangan topik riset doctoral mahasiswa.

5. **Sikap akademik yang positif**, meliputi kemandirian belajar, etika akademik, dan keterbukaan terhadap diskusi ilmiah.

Capaian hasil belajar dianalisis berdasarkan distribusi nilai, kualitas luaran tugas mahasiswa, serta umpan balik dosen terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan dan pengembangan mata kuliah pada periode perkuliahan berikutnya.

Tabel. Kelulusan CPL2, CPL3, CPL4, CPL5

Nilai	Jumlah	%	Lulus		Tidak Lulus	
			Jumlah	%	Jumlah	%
Kelulusan CPL2						
A			1	100		
A-	1	100				
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						
C-						
CD						
D+						
D						
E						
Total						
Kelulusan CPL3						
A	1	100	1	100		
A-						
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						
C-						
CD						
D+						
D						
E						
Total						
Kelulusan CPL4						
A	1	100	1	100		
A-						
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						

C						
C-						
CD						
D+						
D						
E						
Total						
Kelulusan CPL5						
A			1	100		
A-	1	100				
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						
C-						
CD						
D+						
D						
E						
Total						
Kelulusan CPL5						
A	1	100				
A-						
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						
C-						
CD						
D+						
D						
E						
Total						

Tabel 7. Tingkat ketercapaian berdasarkan hasil evaluasi akhir

Nilai	Jumlah	%	Tercapai	Tidak Tercapai	Indikator	Kesimpulan
A	1	100	1	0	50% mahasiswa ≥ 60	Tercapai
A-						
AB						
B+						
B						
B-						
BC						
C+						
C						
C-						
CD						

D+						
D						
E						

8. Kendala

Dalam pelaksanaan mata kuliah **Review dan Critical Review Strategi Manajemen Rantai Pasok**, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dinamika dan efektivitas pembelajaran, antara lain:

1. **Keterbatasan Penguasaan Teknik Critical Review:** Pada tahap awal perkuliahan, sebagian mahasiswa belum terbiasa melakukan telaah kritis terhadap artikel jurnal bereputasi internasional, khususnya dalam mengidentifikasi kelemahan metodologis dan *research gap* secara sistematis.
2. **Akses dan Pemanfaatan Literatur Bereputasi:** Keterbatasan akses terhadap jurnal internasional tertentu serta perbedaan kemampuan dalam memanfaatkan basis data ilmiah (Scopus, Web of Science) menjadi kendala dalam pendalaman literatur.
3. **Manajemen Waktu Pembelajaran:** Kegiatan diskusi dan seminar akademik yang intensif sering membutuhkan waktu yang lebih panjang dari alokasi pertemuan, sehingga pengelolaan waktu perkuliahan menjadi tantangan tersendiri.
4. **Integrasi Materi dengan Topik Disertasi:** Tidak seluruh mahasiswa secara langsung mampu mengaitkan materi manajemen rantai pasok dengan topik disertasi yang sedang atau akan dikembangkan, sehingga diperlukan pendampingan akademik yang lebih intensif.

2. Rekomendasi Perbaikan

Sebagai tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi, beberapa rekomendasi perbaikan dirumuskan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan mata kuliah pada periode berikutnya, yaitu:

1. **Penguatan Materi Dasar dan Penyamaan Persepsi Awal:** Pada awal perkuliahan perlu diberikan sesi penguatan konsep dasar manajemen rantai pasok dan metodologi critical review untuk menyamakan pemahaman mahasiswa.
2. **Penyediaan Panduan dan Rubrik Critical Review yang Lebih Terstruktur:** Penyusunan panduan teknis dan rubrik penilaian yang lebih rinci diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam melakukan telaah kritis secara sistematis dan terarah.

